

ABSTRACT

Currently, the business moves fast with a blink of an eye, in which every action must be done fast and efficiently. The parts of entity needed in the most to be treated fast are current assets and current liabilities, called as working capital. Working capital of entity needs to be managed efficiently to face the business problems and to improve the performance of firm. This study aims to investigate the relationship between Working Capital Management and firm's performance. The population of this study is all manufacturing companies ever listed in Index LQ 45 Indonesian Stock Exchange (IDX). This study uses purposive sampling; which sample was only taken from manufacturing companies listed in period of August – January from year 2010 – 2014. This study sample consists of 54 companies fulfilling the sampling criteria. Regression was mainly used by this study. The findings suggest that generally, there is a negative and significant relationship between Working Capital Management's measurements and profitability of manufacturing companies listed in Index LQ 45 Indonesian Stock Exchange (IDX) by using regression. This concludes that efficient Working Capital Management improves the firm's performance.

Keywords: Working Capital Management, profitability, firm's performance, manufacturing companies, index LQ 45

ABSTRAK

Saat ini, bisnis bergerak cepat dengan sekejap mata, di mana setiap tindakan harus dilakukan dengan cepat dan efisien. Bagian dari entitas diperlukan dalam paling diperlakukan cepat adalah aset lancar dan liabilitas lancar, yang disebut sebagai modal kerja. Modal kerja entitas perlu dikelola secara efisien untuk menghadapi masalah bisnis dan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara manajemen modal kerja dan kinerja perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang pernah terdaftar di Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*; yang mana sampel hanya diambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di periode Agustus - Januari dari tahun 2010 - 2014. Penelitian ini terdiri dari 54 perusahaan yang memenuhi kriteria dari *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan regresi sebagai alat uji utama. Temuan menunjukkan bahwa secara umum, ada hubungan negatif dan signifikan antara pengukuran – pengukuran dari manajemen modal kerja dan profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan regresi. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa manajemen modal kerja yang efisien meningkatkan kinerja perusahaan.

Keywords: *Manajemen modal kerja, profitabilitas, kinerja perusahaan, perusahaan manufaktur, indeks LQ 45*